

MEMBANGUN IDENTITAS MASYARAKAT PAPUA DALAM KERANGKA *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S* MELALUI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI FINANSIAL TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Quinci Fransiska¹

Email: kambuaya.q@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

Abstraksi:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan review literatur terkait literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan dalam kerangka SDGs dalam membangun identitas masyarakat Papua dalam konteks IT 4.0 terhadap kinerja UMKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah studi literatur. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan berpengaruh terhadap penguatan ekonomi dalam kerangka SDGs melalui kinerja UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Literasi Finansial Teknologi, Sustainable Development Goal's, UMKM

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu target pencapaian *sustainable development goals* Indonesia untuk tahun 2030 adalah pengembangan ekonomi melalui pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM). Pencapaian target SDGs ini juga dijabarkan dalam Rencana Strategis Daerah Provinsi Papua (Renstra) dalam hal pengembangan ekonomi wilayah yang disesuaikan dengan luasnya lapangan usaha pada bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Struktur perekonomian Papua saat ini tergolong bersifat ekstratif karena ditopang oleh sektor-sektor primer seperti pertambangan dan pertanian. Adapun peranan sektor industri manufaktur masih sangat kecil dalam komposisi PDRB, rata-rata hanya 1,97% per tahun, yang terlihat lebih rendah dibandingkan sektor-sektor jasa tersier seperti perdagangan (7,92%), transportasi dan pergudangan (4,13%), informasi dan komunikasi (3,62%), administrasi pemerintahan (8,29%), dan sebagainya (Papua, 2019).

Kontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua salah satunya dilakukan melalui peningkatan kinerja UMKM. Peningkatan kinerja UMKM dapat dilakukan melalui literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan seperti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UKM.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Papua tentang Profil Industri Mikro dan Menengah memberikan informasi pertumbuhan jumlah penduduk Papua dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 4,3 juta jiwa, sementara dari data yang bekerja di perusahaan manufaktur/industry dari tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 102,392 adalah pelaku-pelaku UKM. Data diatas memberikan informasi dan gambaran bahwa angka ini menunjukkan adanya peluang bagi pemerintah untuk meningkatkan PDRB mereka. Tentunya peningkatan terhadap PDBR dilakukan dengan cara menumbuhkembangkan UMKM dan meningkatkan kinerja mereka.

Peningkatan terhadap kinerja UMKM dapat dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan diantaranya adalah pemahaman tentang teknologi keuangan. Sosialisasi dan pelatihan ini bermanfaat untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan tentang finansial sehingga diharapkan mereka dapat mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.

Kinerja UKM dapat diukur dengan dua cara yaitu kinerja finansial dan non finansial. Kinerja finansial adalah suatu kajian yang dilaksanakan agar melihat sejauh mana suatu organisasi telah melakukan dengan menerangkan aturan penerapan finansial secara benar dan baik (Fahmi dalam Putri et al., 2022). Sedangkan kinerja non finansial adalah kinerja yang menerapkan perkembangan dari sebuah organisasi, dimana organisasi dapat memahami tajuk keberhasilannya dari perusahaan dengan menetapkan kajian kinerja non keuangannya.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang finansial dan produknya yang diterapkan seorang individu dalam finansialnya untuk membuat suatu keputusan berlandaskan informasi mengenai bagaimana cara untuk mengatur finansialnya (Amisi dalam Putri et al., 2022). Mempunyai kemampuan literasi keuangan dapat membuat seseorang membuat

keputusan berlandaskan informasi mengenai finansial mereka dan meminimalisir kemungkinan disesatkan dalam problematika finansialnya (Singh dalam Putri et al., 2022).

Literasi keuangan adalah gabungan antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan finansial, kemampuan finansial, manajemen finansial dan perencanaan finansial. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan seorang individu agar mengerti tentang konsep finansial, produk dan jasa finansial, dan untuk mengendalikan sumber daya finansial secara individu. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola literasi keuangannya, maka akan semakin baik pula kinerja suatu UKM yang telah dijalankan oleh seseorang tersebut. Hal ini mendukung penelitian Suardana dan Musmini (2022) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian Dayanti (2020) juga mengemukakan bahwa variabel pada literasi keuangan, pengetahuan dan sikap finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen finansial. Penelitian Sabilla & Wijayangka (2019) juga menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap tumbuhnya suatu UMKM.

Finansial Tekhnologi (FinTech) adalah istilah yang digunakan oleh perusahaan dalam menggunakan teknologi keuangan yang modern. Dimana perusahaan ini tidak memiliki banyak ekuitas, namun memiliki ide atau gagasan yang akhirnya menjual nilai valuasi dari perusahaannya. Literasi keuangan dan inklusi keuangan, tekhnologi keuangan adalah sebagai salah satu wadah untuk mencapai keefektifan dan keefisienan atas keuangan dari individu. Penggunaan FinTech sendiri dianggap lebih mudah karena hanya dengan melalui *smartphone* dapat mengakses dan memantau keuangan baik dari sisi informasi dan penggunaannya, hal ini sejalan dengan prinsip dari literasi (Tristiarto et al., 2021). Semakin baik kemampuan individu dalam mengelola literasi teknologi, maka semakin berkembang kinerja suatu UKM yang diempu oleh suatu individu tersebut. Hal ini mendukung penelitian Ilarrahmah dan Susanti (2021) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Peneliti memilih objek UKM karena menarik untuk dibahas terutama dari pemahaman mengenai literasi keuangan dan Finansial Tekhnologi. Literasi Finansial Teknologi merupakan pendukung yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur tentang literasi keuangan, literasi finansial tekhnologi dan kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode 2016-2022 yang sudah dipublikasikan sebagai jurnal ilmiah nasional terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kata kunci yang digunakan adalah literasi keuangan dan tekhnologi keuanga pada UMKM. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 1) pendekatan metode kualitatif dengan statistik deskriptif studi literatur terhadap 10 artikel dan riset tentang Literasi keuangan dan tekhnologi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif (Sugiyono, 2016). Data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada). Hasil analisis tersebut berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati dan tidak harus berbentuk angka angka atau koefisien antar variabel (Subana & Sudrajad, 2005).

Penelitian ini menggunakan metode sampling *non probabilitas purposive*. Sampel bertujuan (*purposive*) adalah sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgment*) yang memilih anggota- anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan sampel kuota yaitu sampel dipilih berdasarkan kuota atau kategori tertentu, memilih responden atas karakteristik relevan tertentu yang menggambarkan dimensi- dimensi (proporsi) populasi (Wijaya, 2013). Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu publikasi jurnal terkait Literasi keuangan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Artikel Literasi Keuangan, Finansial Teknologi

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun Penelitian	Pembahasan
1.	Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat	Putri et al (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun semakin tinggi tingkat literasi teknologi keuangan dan Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM ataupun sebaliknya tidak berpengaruh terhadap kinerja para pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Barat sedangkan semakin tinggi atau meningkatnya Praktik <i>ENTREPRENEUR RISK MANAGEMENT</i> maka akan peningkatan terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Lombok Barat akan meningkat juga. Tidak berpengaruhnya literasi teknologi keuangan dan literasi keuangan dikarenakan pada saat penelitian ini dilakukan adalah pada pasca terjadi pandemi covid 19 di Lombok Barat yang juga terkena imbas dan berdampak pada UMKM disana. Hal ini juga bisa terlihat dari hasil <i>ENTREPRENEUR RISK MANAGEMENT</i> yang memang berpengaruh secara positif dan signifikan dikarenakan pelaku UMKM sangat memperhatikan usaha mereka dengan mengelola risiko-risiko yang dihadapi pasca Pandemi Covid 19.
2.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi <i>Fintech</i> Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan	Marpaung et al (2021)	Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan <i>fintech</i> antara lain: usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan Sementara dari sisi aplikasi <i>fintech</i> beberapa factor yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi keuangan seperti perkembangan teknologi dari aplikasi <i>fintech</i> , minat konsumen dari fitur dan produk yang ditawarkan oleh aplikasi <i>fintech</i> serta kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi <i>fintech</i> tersebut. Dengan demikian dalam inklusi keuangan dampaknya dapat meningkatkan literasi keuangan khususnya masyarakat yang ada di DKI Jakarta yang digunakan sebagai responden. Peneliti menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi <i>fintech</i> banyak digunakan oleh generasi milenial hal ini dikarenakan adanya kemudahan-kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses berbagai jenis layanan keuangan yang ada. Menurut pandangan peneliti bahwa penggunaan layanan <i>Financial Technology</i> oleh para

Lanjutan tabel 1

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun Penelitian	Pembahasan
			<p>pengguna <i>smartphone</i> atau ponsel pintar dapat menjadi jawaban atas upaya pemerintah membangun kebiasaan <i>less-cash society</i> serta upaya dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena jumlah pengguna <i>handphone</i> terlebih ponsel pintar di Indonesia sudah sangat banyak. Penetrasi <i>smartphone</i> atau ponsel pintar di Indonesia sudah melebihi penetrasi akun bank di Indonesia.</p>
3.	<p>Literasi Teknologi Dan Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Bagi Kelompok Pemuda Di Kota Madiun</p>	<p>Winarsih & Furinawati (2018)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berupa pelatihan bisnis <i>online</i> sebagai wujud literasi teknologi digital memberikan dampak positif bagi para pemuda, terutama pada peningkatan kemampuan berwirausaha dengan menjalankan bisnis <i>online</i>. Pelatihan yang diikuti oleh 47 peserta ini menunjukkan hasil dengan berkembangnya bisnis <i>online</i> yang dimiliki oleh peserta.</p>
4.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i>, Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda</p>	<p>Fadila et al (2022)</p>	<p>Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pada kalangan pengusaha milenial yang menjadi unit analisisnya dalam penelitian ini tercermin dari semakin tingginya pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya terhadap keputusan investasi yang dilakukan, di usia yang masih muda telah memiliki entitas dan usaha sendiri.</p>
5.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur</p>	<p>Sanistasya et al (2019)</p>	<p>Peneliti telah menyimpulkan bahwa inklusi keuangan telah masuk kedalam program literatur keuangn terutama dalam rangka untuk meningkatkan dari kemampuan keuangan para pelaku usaha-usaha kecil yang telah menggunakan pelayanan keuangan dan juga telah mendapatkan dampak secara langsung dari lembaga-lembaga keuanagn. Semakin tinggi peningkatan Inklusi Keuangan pada UKM lada di Kalimantan Timur ini maka akan meningkatkan stabilitas keuangannya. sehingga berdampak pada pertumbuhan dan meningkatkan kinerja UKM.</p>

Lanjutan tabel 1

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun Penelitian	Pembahasan
6.	Peran <i>Fintech</i> Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang	Sugiarti et al (2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran <i>Fintech</i> dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM di Malang sudah diterapkan pada beberapa UMKM. Efek dari penggunaan <i>fintech</i> adalah memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran, karena mengefisien waktu yang lebih cepat. Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Super Heru, Cokelat Tempe Dekonco, Oyisip Digishop adalah para UMKM lebih memahami bahwa <i>fintech</i> adalah hanya sekedar sebagai transaksi dengan menggunakan teknologi canggih atau pembayaran online saja. Namun menurut peneliti bahwa dalam kenyataannya, <i>fintech</i> mempunyai banyak peran dalam membantu meningkatkan jalannya usaha UMKM dan dalam hal literasi keuangan, seperti pembiayaan, pengaturan keuangan dan lain- lain.
7.	Literatur Review: Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Martin & Soetjipto (2022)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingginya tingkat literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan karena dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan maka masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan
8.	Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Kabupaten Kuningan	Hamzah & Suhardi (2019)	Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan hasil bahwa <i>financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial technology</i> , <i>financial behavior</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial technology</i> , <i>financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial technology</i> , <i>financial technology</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial inclusion</i> . Dengan demikian, agar tingkat literasi keuangan dan <i>financial technology</i> pada UMKM meningkat, maka pelaku UMKM harus memperhatikan tingkat <i>financial attitude</i> , <i>financial behavior</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>financial technology</i> sehingga Inklusi keuangan UMKM juga meningkat
9.	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Ilarramah & Susanti (2021)	Hasil penelitian ini disimpulkan oleh peneliti bahwa (1). Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap kinerja UMKM. 2) Kemampuan menyusun laporan keuangan akan meningkatkan kinerja dari UMKM. 3) Semakin tinggi para pelaku UMKM dalam konteks literasi keuangan maka kinerja keuangan UMKM akan semakin baik. 4) penggunaan teknologi informasi memberi dampak yang terhadap kinerja UMKM.

Lanjutan tabel 1

No	Judul Penelitian	Nama Penulis Artikel dan Tahun Penelitian	Pembahasan
10.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada Umkm Di Bandar Lampung	Kusuma (2020)	Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Selain itu UMKM di Bandar Lampung dapat menggunakan produk financial technology yang berada di pengawasan OJK agar menghindari banyaknya kasus penipuan yang terjadi.

Dalam kerangka *Sustainable Development Goals* salah satu indikator pencapaiannya adalah penguatan ekonomi. Penguatan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ada dua indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja UMKM yaitu melalui pengukuran finansial dan non finansial. Beberapa pengukuran kinerja UMKM secara finansial dapat melalui literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi (Anderson et al dalam Martin & Soetjipto, 2022). Ini melibatkan kemampuan untuk membuat penilaian keuangan yang baik, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa merepotkan (atau meskipun tidak nyaman), mempersiapkan masa depan, dan menanggapi dengan terampil peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Martin & Soetjipto, 2022).

Literasi teknologi (*Fintech*) sendiri merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Ketika seseorang mendengar istilah *fintech*, maka yang terlintas dalam pikirannya adalah segala kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman, dan sebagainya. Dengan *fintech* diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. *Fintech* merupakan layanan inovatif di bidang keuangan yang menggunakan atau memanfaatkan peran teknologi (Rahman & Salam, 2018; Kusuma 2020). Pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, atau premi asuransi secara online adalah beberapa contoh produk *fintech* yang sering digunakan dalam keseharian, demikian juga dengan pengiriman uang atau pengecekan saldo melalui online banking.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam menerapkan *fintech* pada aktivitas kewirausahaan dengan tingkat yang lebih tinggi memiliki kesempatan untuk lebih berhasil dalam menjalankan usahanya. Selain itu literasi keuangan menuntun pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menggunakan pilihan produk keuangan yang semakin kompleks yang ditawarkan oleh sistem keuangan secara adil (Bongomin et al., 2017). Lusardi & Tufano (2009) mengamati bahwa literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha sebagai agen ekonomi untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan keuangan secara layak dalam penyusunan strategi keuangan bisnis. Pernyataan tersebut konsisten dengan penelitian Simeyo, et al. (2011) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pelatihan literasi keuangan di usaha skala kecil memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja mereka (Sanistasya et al., 2019).

Penguatan ekonomi dalam konteks Industri Teknologi 4.0 Pemerintah Provinsi Papua bersama lembaga keuangan dan non keuangan yang berada di Papua dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui penerapan literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan. Dengan pengetahuan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM akan mampu mengelola keuangan usaha mereka dalam hal menyusun kebutuhan modal kerja, menghitung biaya produksi, menetapkan harga satuan produk serta membuat laporan keuangan yang sederhana seperti laporan laba rugi usaha. Pengetahuan terhadap literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM yaitu meningkatnya kinerja keuangan usaha mereka.

Demikian halnya literasi teknologi keuangan (*Fintech*) memberikan dampak yang positif bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka. Peningkatan kinerja ini diwujudkannyatakan melalui penggunaan aplikasi keuangan melalui *smartphone* yang membantu pelaku UMKM dalam melakukan transaksi keuangan baik pada

lembaga keuangan (bank, lembaga keuangan bukan bank) maupun non keuangan (*digital marketing, e commerce*). Pengetahuan dan ketrampilan terhadap literasi teknologi keuangan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usaha mereka. Efektifitas dalam pengelolaan waktu dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mereka. Aplikasi teknologi keuangan membantu pelaku UMKM memberikan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman, dan sebagainya. Dengan literasi keuangan diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya.

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan pengetahuan terhadap literasi Keuangan dan literasi teknologi keuangan maka pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran besar dalam peningkatan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru di Papua. Meningkatnya, jumlah UMKM di Indonesia khususnya Papua terus meningkat dan berkembang dengan bermacam-macam sektor. Dengan peningkatan dan perkembangan dari UMKM diharapkan bisa meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Provinsi Papua dan menyerap lebih banyak tenaga kerja baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi literatur ini diharapkan kepada Pemerintah Provinsi Papua agar meningkatkan literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di lingkungan Provinsi Papua sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM dan berdampak pada penguatan ekonomi bagi Papua khususnya dan lebih luas kepada negara Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., Ntaji, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial Literacy in Emerging Economies : Do All Components Matter for Financial Inclusion of Poor Households in Rural Uganda? *Managerial Finance Journal*, 43(12), 1310–1331. <https://econpapers.repec.org/article/ememfpps/mf-04-2017-0117.htm>
- Dayanti, F. K. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang* [Universitas Islam Malang]. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/983>
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *OWNER: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dan Financial Technology Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 97–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i2.1485>
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9236>
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2009). *Debt Literacy, Financial Experiences, And Overindebtedness* (JEL No. D91; NBER Working Paper No. 14808). https://www.nber.org/system/files/working_papers/w14808/w14808.pdf
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278>
- Martin, & Soetjipto, B. E. (2022). Literatur Review : Kajian Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6).
- Papua, P. P. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Papua 2019-2023*.
- Putri, N. L. D. M. E., Putra, I. N. N. A., & Suryani, E. (2022). Analisis Pengaruh Techno-Finance Literacy Dan Praktik Entrepreneur Risk Management Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat. *JMM UNRAM*, 11(1), 79–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.705>
- Rahman, M. A., & Salam, A. N. (2018). The Reinforcement of Zakat Management through Financial Technology Systems. *International Journal of Zakat*, 3(1), 57–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i1.68>

- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 143–152. <https://media.neliti.com/media/publications/284347-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-pert-a21f35e8.pdf>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa AKuntansi)*, 11(2), 191–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25918>
- Subana, & Sudrajad. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. CV. Pustaka Setia.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran FINTECH Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-JRA*, 8(4), 90–104. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4038>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Tristiarto, Y., Wahyudi, & Siswanti, S. (2021). Analisis Peran Pemerintah, Inovasi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 143–152. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1068>
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu.
- Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). Literasi Teknologi dan Literasi Digital untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Bagi Kelompok Pemuda Di kota Madiun. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2018*, 23–29. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4181>